

Warta Citra Marga

Media Komunikasi CMNP Group



Edisi 38, Juli 2014

**Penertiban Kendaraan Overload
Wujudkan Pelayanan Optimal**

**Frontliner Award
Penghargaan Garda Terdepan**

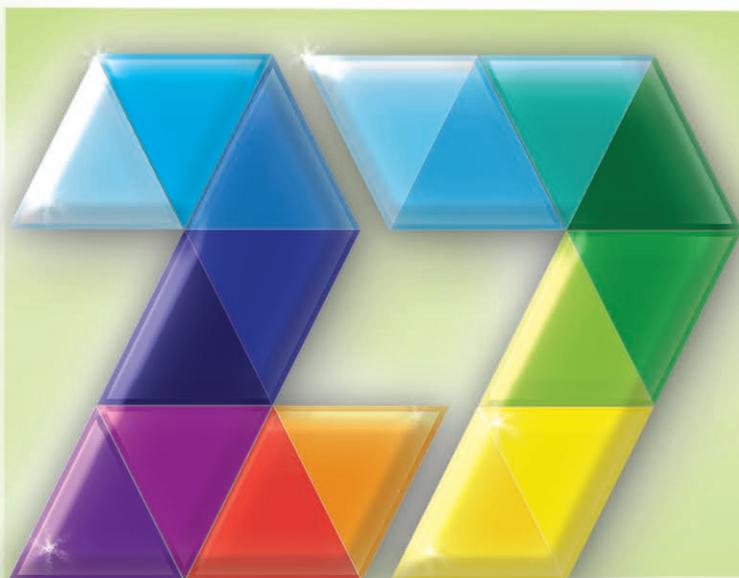
**Pencanangan Pembangunan
Tol Antasari - Depok - Bogor
Memacu Proyek, Wujudkan Harapan**

Belajar dari Piala Dunia

**Ali Zainal
"Sunan Bonang" yang
Peduli Pendidikan Anak**

**Dumasari Lumban Gaol
Bebas Antri di Bethlehem**

Rahasia Bugar Ala Jokowi



Refleksi
27 Tahun CMNP

DARI REDAKSI

Parade Moment



Rasanya baru saja kita merayakan serunya hari jadi ke-27 CMNP di Trans Studi Bandung serta semaraknya Ramadhan Citra Marga yang menghimpun sejumlah aksi sosial perusahaan. Tahu-tahu kini kita telah berada di pertengahan bulan Syawal, untuk melakukan Halal Bi Halal. Sungguh *parade moment* yang mengesankan.

Pembaca budiman, mengawali pertemuan kita edisi kali ini, kami persembahkan rubrik utama tentang bagaimana kita merefleksikan kembali 27 tahun CMNP. Kami ajak anda menjelajah di lubuk hati yang paling dalam, untuk memaknai kiprah perusahaan di usia 27 dan kiprah kita sebagai karyawan. Seimbangkah?

Kami pun hadirkan dua program unggulan yang menarik untuk disimak melalui rubrik Wawancara seputar penerapan aturan kendaraan angkutan barang di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSC dan *Frontliner Award* yang untuk pertama kalinya digelar CMNP.

Jangan lewatkan liputan *event* Pencanaan Pembangunan Jalan Tol Antasari – Depok – Bogor dan serunya gelaran Buka Puasa Gratis untuk Umum yang penuh warna. Tentu saja dengan parade foto-foto eksklusif. Perkaya pula wawasan anda, dengan membaca artikel khas penuh inspirasi seperti fenomena Jokowi atau fakta tentang Piala Dunia.

Akhirnya, perkenankan seluruh awak Redaksi WCM mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1435 H, mohon maaf lahir dan batin.

Salam, Pemred WCM

TIM REDAKSI

Dewan Pembina : Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Penanggung Jawab : Sekretaris Perusahaan
Penasehat Redaksi : Hari Sasongko, M. Hidayat Umar, Ita Kusumawati
Pemimpin Redaksi : Sholahuddin
Redaktur Pelaksana : Wawan Munawar Kholid
Sekretaris Redaksi & Fotografer : Muhammad Sonni
Bendahara : Fineska Kumala

Staf Redaksi:

Endro Sugiyanto, Indah Dahlia Lavie, Erni Hernan M, Arif Susanto, Abdul Syukur, Fahrizal Efendi, Widiastuty, Samsunur

Kontributor Khusus: Dudy Setyawan (PT Citra Waspptutowa), Zulkhair (PT Citra Margatama Surabaya), Raden Haerudin (PT Girder Indonesia), Eko Supriyanto (PT Citra Persada Infrastruktur)

Alamat Redaksi

Divisi Sekretaris Perusahaan CMNP, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Sunter Jakarta, Telpun (021) 65306930 Ext. 351, Fax (021) 65306931. E-mail : b_humas@citra.co.id, Rekening a/n. Warta Citra Marga No. Rek. 11900 0504 9240 Bank Mandiri Cabang Angkasa.

Redaksi menerima sumbangan artikel. Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, font 12, spasi 1, maksimum 1,5 halaman, kertas A4 (Redaksi berhak menyunting). Artikel adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan yang menarik.

DAFTAR ISI



4



10

16



18



22

3. Forum

Menjadi Lebih Baik

15. CSR

CMNP Peduli

4. Fokus

Refleksi
27 Tahun CMNP

16. Liputan

Pencanaan
Pembangunan Tol Antasari
- Depok - Bogor

8. Event

Event Perusahaan

Buka Puasa Gratis

9. Kinerja

Saham, Volume Lalin,
Pendapatan

20. Jurnalis Kita

Belajar dari Piala Dunia
Perencanaan Keuangan
Perluakah?

10. Wawancara

Penertiban Kendaraan
Overload
Wujudkan Pelayanan
Optimal

22. Lensa

Ali Zainal
Danu Suharmoko
Dumasari Lumban Gaol

Frontliner Award
Penghargaan
Garda Terdepan
Pemenang
Frontliner Award

24. Ragam

Inspirasi, Resensi Buku,
Bugur, Tahukah Anda,
Info Kita, Teka-A, Kuis



Direktur Utama CMNP
Danty Indriastuty Purnamasari

Menjadi Lebih Baik

Beribadah di bulan Ramadhan kemudian merayakan Hari Kemenangan Idul Fitri menjadi suka cita yang tak terkira bagi umat muslim di seluruh penjuru bumi. Kebahagiaan itu terasa lebih lengkap dengan saling memaafkan. Karena itu, berkenankan saya atas nama pribadi, keluarga dan manajemen CMNP, mengucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri 1435 H, mohon maaf lahir dan batin.

Idul Fitri memiliki makna lebih dari sekedar perayaan hari besar, melainkan momen dimana kita dapat lebih dalam merefleksi dan bercermin atas segala apa yang pernah kita perbuat. Idul Fitri juga merepresentasikan kesucian, karena seseorang seolah terlahir kembali, setelah berhasil menempa diri, berpuasa di bulan Ramadhan.

Tentu kita semua ingin mengisi lembaran hidup baru setiap harinya dengan hal-hal yang lebih baik. Begitu banyak kesempatan yang kita miliki untuk menjadi lebih baik, bukan hanya pada momen Idul Fitri saja. Namun, pertanyaan pun menyeruak, apakah kita sudah mau dan mampu memperbaiki diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik?

Demikian juga CMNP. Hari jadinya yang ke 27 seharusnya tidak hanya dijadikan momen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, tetapi sejatinya juga menjadi pengingat bagi kita semua bahwa CMNP merupakan warisan dari para pendiri perusahaan yang harus

terus dikembangkan. Ibu Tutut, ibu saya yang menjadi bagian dari pendiri CMNP, tentunya sangat berharap perusahaan ini dapat terus maju dan terus eksis, serta mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi bangsa dan negara.

”

Eksistensi perusahaan tak akan mungkin tercapai tanpa kontribusi optimal dari setiap orang di dalamnya.

”

Meski kini tongkat estafet kepemimpinan CMNP berada ditangan saya, namun hal tersebut bukan berarti semuanya bergantung pada diri saya. Keberhasilan perusahaan berada ditangan kita semua. Eksistensi perusahaan tak akan mungkin tercapai tanpa kontribusi optimal dari setiap orang di dalamnya.

Mari kita selalu kawal dan kembangkan perusahaan ini menjadi lebih baik lagi. Tetaplah fokus dan tidak terlena dengan keberhasilan yang sudah kita raih. Camkanlah apa yang dikatakan Slamet Riyadi, salah seorang pahlawan nasional “Orang yang tak pernah mengubah pendapat-pendapatnya dan tak pernah mengoreksi kesalahan-kesalahannya tak akan lebih bijaksana di hari esok dibanding hari ini.”



Refleksi Tahun CMNP

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menapaki usia yang semakin dewasa, yakni 27 tahun. Di tengah semarak perayaan Citra Marga Family Fun Day (CFFD) di Trans Studio Bandung pada Mei 2014 silam, teriring rasa syukur atas eksistensi perusahaan. Kebahagiaan ini hendaknya juga dibarengi dengan refleksi diri untuk menjadi lebih baik.

Canda tawa dan keceriaan menghiasi Trans Studio Bandung, Minggu (11/5). Manajemen, karyawan CMNP dan keluarganya tumpah ruah di *Indoor Theme Park* terbesar di Indonesia ini. Mereka bersuka cita merayakan hari jadi ke-27 tahun CMNP.

Trans Studio Bandung pun seolah menjadi lautan susu, karena dipenuhi oleh peserta CFFD yang menggunakan kaos seragam warna putih, berlogo angka 27 warna-warni. Suasana semakin meriah dengan undian beragam



Penghargaan Pin Emas

doorprize dan *grand prize* 3 (tiga) buah sepeda motor. Sederet penghargaan pun diberikan, mulai dari penghargaan pemenang lomba desain gerbang tol, pemenang *frontliner* terbaik, penghargaan pin emas, undian haji, umroh, wisata religi, hingga *dilaunching*-nya program beasiswa untuk anak karyawan. Acara dipanggung utama pun ditutup dengan sebuah lagu "oplosan"

yang meriah dan atraktif.

Beragam wahana permainan, menjadi hiburan yang tak terlupakan bagi para peserta CFFD. Wahana yang menguras adrenalin seperti *Giant Swing* memiliki tantangan tersendiri. Ayunan berputar raksasa ini membuat peserta seolah tak henti berteriak. Belum lagi, wahana *Vertigo*, kincir raksasa ini membuat tubuh siapapun yang menaikinya



Pemenang Frontliner Award 2014



Pemenang grand prize

Momen tahunan ini memang menjadi ajang yang selalu dinantikan karyawan dan keluarganya. Tak sekedar acara liburan, CFFD memiliki makna lebih dari itu, yaitu representasi eksistensi perusahaan. Seperti halnya koin yang memiliki dua sisi, ulang tahun pun memiliki dua makna lain yang tak bisa dipisahkan, yaitu bersyukur dan refleksi diri. Pertambahan usia, baik bagi manusia ataupun perusahaan, seakan menjadi momen berkaca di cermin yang begitu besar. Di sana kita bisa melihat kerutan, noda dan mengetahui apa yang perlu diperbaiki. Refleksi atas diri inilah yang menjadi bagian penting dalam berproses menjadi lebih baik.

Warisan Berharga

Rasa syukur dan harapan untuk menjadi lebih baik tersebut disampaikan Direktur Utama CMNP Danty Indriastuti Purnamasari dalam pidatonya di acara CFFD di Trans Studi Bandung. "27 tahun adalah usia yang matang. Banyak harapan yang harus dibuktikan atas cita-cita terdahulu. Sudahkah kita mencapainya dengan optimal?" ujar Danty.

Ya, pertambahan usia ini menjadi pengingat bahwa CMNP ini merupakan warisan yang begitu berharga dari para pendirinya. Jalan tol Ir Wiyoto Wiyono MSc yang telah beroperasi hampir tiga dasawarsa ini, telah memberikan banyak manfaat, baik bagi masyarakat luas maupun bagi karyawan di dalamnya.

Warisan berharga ini tentu bukan sekedar untuk dirayakan di setiap pertambahan usia perusahaan, melainkan untuk dilanjutkan menjadi lebih baik. Jelas dibutuhkan kontribusi terbaik dari setiap orang di dalam perusahaan, agar konsistensi pertumbuhan perusahaan tetap terjaga.

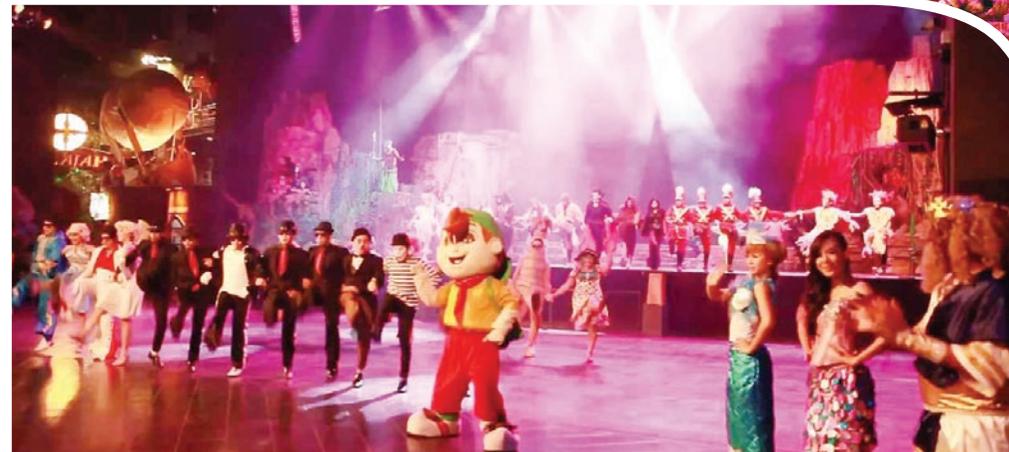


serasa diputar balik. Teriakan dan tawa mereka yang menaiki setiap wahana membuat suasana semakin semarak.

Kemeriahan CFFD kali ini kian lengkap tatkala para karyawan dapat melihat senyum dan tawa bahagia anak-anak mereka yang merasakan beragam wahana. Wahana Si Bolang Bocah Petualang, Scient Center dan masih banyak wahana yang lain, menjadi hiburan sekaligus

menambah pengetahuan anak.

Meskipun berlokasi cukup jauh, nyatanya kegiatan ulang tahun yang dilakukan dalam empat gelombang ini pun mendapat sambutan antusias dari para karyawan dan keluarganya. Secara keseluruhan, terdapat 2.883 orang yang mengikuti CFFD kali ini, atau 99% dari total peserta yang ditargetkan sebanyak 2.905 orang.



Sebagai perusahaan publik, CMNP pun senantiasa berupaya secara optimal untuk dapat memenuhi harapan pemegang saham. Dalam dua tahun terakhir, pendapatan perusahaan tumbuh 19,8% dari Rp 803,4 miliar di 2011 menjadi Rp 962,5 miliar di 2013. Kinerja ini turut mendorong pertumbuhan laba usaha. Di tahun 2013 laba usaha CMNP mencapai Rp 402,4 miliar atau tumbuh 14,02% dalam dua tahun terakhir dari laba usaha di 2011 sebesar Rp 352,9 miliar.

Peningkatan kinerja usaha yang baik tentu bukan hanya harapan pemegang saham saja, tetapi juga harapan karyawan. Dan semua itu hanya dapat tercapai dengan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Saat ini masa konsesi Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc yang merupakan tulang punggung pemasukan CMNP hanya menyisakan 11 tahun lagi. Karenanya, dibutuhkan upaya ekstra agar CMNP dapat terus merayakan hari jadinya. Ekspansi bisnis menjadi hal yang tak bisa ditawar lagi. Dibutuhkan komitmen dan kontribusi maksimal agar ekspansi proyek-proyek tol baru dapat segera terwujud. Perusahaan juga harus mampu mempertahankan dan mengembangkan usaha yang sudah ada, baik dari induk usaha maupun anak usaha.

Melayani Lebih Baik Lagi

Sebagai badan usaha jalan tol, fokus utama CMNP tentulah memberikan pelayanan jasa terbaiknya. Pelayanan prima merupakan apa yang perusahaan jual kepada para pelanggan. Pendapatan perusahaan, gaji yang diperoleh karyawan, semuanya berasal dari pelanggan. Jadi, sudah seharusnya kita mampu memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan, salah satunya yaitu memastikan keandalan kondisi jalan.

Menyikapi hal tersebut, sejak Mei 2014 lalu perusahaan gencar melakukan sosialisasi Penerapan Aturan Kendaraan Angkutan Barang (KAB). Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengendalikan jumlah kendaraan *overload*, menjaga kelancaran lalu-lintas serta menjaga kondisi jalan agar tidak cepat rusak, akibat dilintasi kendaraan dengan beban muatan berlebih. Menurut Suarmin Tioniwar Direktur Operasi CMNP "program penertiban kendaraan *overload* ini sudah sangat mendesak dilakukan, mengingat jumlahnya semakin meningkat dan bisa membahayakan ke-



selamatan pengguna jalan" ujarnya.

Selain memastikan kondisi jalan agar selalu dalam keadaan prima, perusahaan juga *concern* terhadap pelayanan di garda terdepan dengan menyelenggarakan *Frontliner Award*. Penghargaan bagi petugas operasional lapangan yang baru pertama kali dilakukan ini pun mendapat respon yang tinggi dari peserta. (Baca Wawancara "Penghargaan Garda Terdepan").

Berbagai upaya terus dilakukan perusahaan agar dapat memberikan yang terbaik bagi para pelanggan. Karena dengan memberi pelayanan yang baik, diharapkan kinerja perusahaan akan terus menunjukkan performa yang baik pula, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Kerap Mengagetkan

Harapan di atas tentu bukan hanya milik pemegang saham, para karyawan pun memiliki harapan besar atas CMNP khususnya dalam hal peningkatan kesejahteraan. Harapan ini secara konsisten juga terus dipenuhi oleh perusahaan. Lihat saja materi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) setiap periode perjanjian, selalu saja terjadi peningkatan kesejahteraan karyawan. Seperti dalam PKB Periode 2014 – 2016 yang baru ditandatangani Juni lalu, diantaranya menyebutkan adanya tunjangan cuti tambahan, pengembalian sisa ASO, bahkan adanya hak tunjangan kesehatan selama 1 tahun pasca karyawan pensiun.

Kepedulian perusahaan terhadap

karyawan juga ditunjukkan dengan berbagai apresiasi seperti pin emas, undian haji, serta yang baru yaitu umrah dan wisata religi. Belum lama ini, perusahaan juga meluncurkan program beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi dan program beasiswa lestari yang diberikan pada anak karyawan yang orang tuanya meninggal dunia saat dinas.

Pemenuhan harapan karyawan itu bahkan kerap mengagetkan. Seperti yang terjadi bulan April lalu, perusahaan memberikan bonus Penilaian Kinerja (PK) bagi mereka yang memiliki nilai Baik Sekali (BS) hingga 7 kali gaji dan 4 kali gaji untuk nilai Baik (B). Menurut Alex Sumampow Direktur Umum, SDM dan TI, perbedaan nilai bonus yang

cukup signifikan ini menunjukkan keseriusan perusahaan dalam menghargai kinerja terbaik karyawannya.

Tak berhenti sampai disitu. Di hari raya Idul Adha dan Idul Fitri umumnya karyawan juga mendapatkan "angpow". Seperti halnya Idul Fitri tahun ini, karyawan tak hanya mendapat Tunjangan Hari Raya (THR) yang rutin diberikan, tetapi juga dibuat tersenyum dengan THR tambahan berupa tabungan. Ini merupakan Program "Gerakan Menabung" yang diluncurkan oleh Direktur Utama Danty Indriastuty Purnamasari dengan harapan karyawan dapat lebih bijaksana dalam memanfaatkan dan mengelola keuangan.

Harapan karyawan terhadap perusahaan secara konsisten telah dipenuhi. Bahkan, karyawan kerap dikagetkan oleh perusahaan dengan beragam apresiasi ataupun bonus yang tak terduga.

Lantas, kapan karyawan akan mengagetkan perusahaan dengan kinerja yang luar biasa membanggakan?

Tentunya, pemegang saham dan perusahaan juga memiliki harapan besar agar karyawan juga dapat memenuhi harapan mereka, yakni bekerja secara optimal demi eksistensi perusahaan. Kinerja terbaik yang diberikan karyawan terhadap perusahaan merupakan akar dari keberhasilan perusahaan. Dan keberhasilan itulah yang akan dirasakan oleh seluruh karyawan, bukan hanya bagi pemegang saham.

Sesungguhnya segala fasilitas, apresiasi, dan bonus yang diperoleh karyawan, hakekatnya merupakan hasil jerih payah semua karyawan itu sendiri. Ya, seperti pepatah yang mengatakan "apa yang kamu tabur itulah yang kamu tuai." Jadi, mari bersama-sama bekerja secara optimal untuk meraih keberhasilan bersama. (sol/res)





RUPST CMNP – Dewan Komisaris dan Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), sedang mengikuti jalannya RUPST Tahun Buku 2014 yang diselenggarakan di Gedung Citra Marga, Jum'at (18/7). Rapat diantaranya menyetujui Laporan keuangan dan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 dan tahun buku 2013, serta menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 44 miliar.



RUPST CW – Dewan Komisaris dan Direksi PT Citra Waspphotowa (CW) sedang mengikuti jalannya RUPST Tahun Buku 2013 bertempat di Gedung Citra Marga, Rabu (21/5). Rapat diantaranya menyetujui laporan Direksi tahun buku 2013, mengesahkan laporan keuangan tahun buku 2013 dan menyetujui pengeluaran saham dalam portepel sebesar Rp 100 milyar sesuai porsi kepemilikan saham.



Peresmian dan Pengoperasian Jalan Tol BORR – Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto sedang memberikan sambutan pada peresmian pengoperasian jalan tol Bogor Ring Road (BORR) Seksi II yang mencakup ruas Kedung Halang-Kedung Badak, Jum'at (30/5). Sebagaimana diketahui CMNP mempunyai saham sebesar 30% pada ruas tol tersebut.



Media Briefing "Overload" – Kasi Laka Polda Metro Jaya Kompokol Miyanto dan Direktur Operasi CMNP Suarmin Tionihar, serta Kasudin Perhubungan Arifin HM (dari kiri ke kanan) sedang menjawab pertanyaan dari para wartawan dalam Media Briefing di Gedung Citra Marga Jakarta, Kamis (5/6). Media Briefing merupakan bagian dari agenda sosialisasi penerapan aturan Kendaraan Angkutan Barang (KAB) di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.

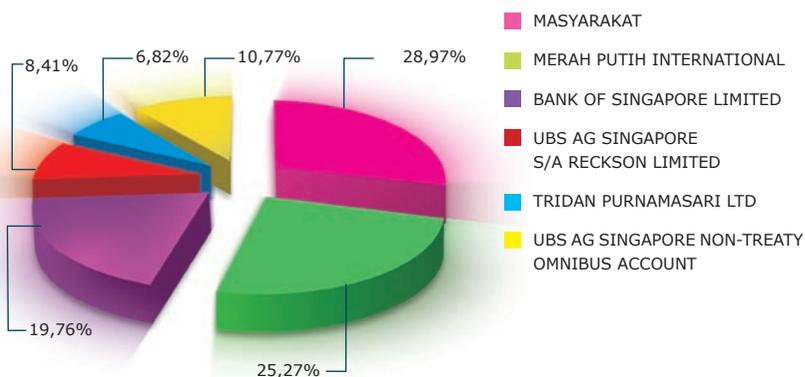


Talk Show di Radio El-Shinta – Manajer Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan CMNP R. Bagus Medi Suarso (ketiga dari kiri), Kasubdit Dikyasa Polda Metro Jaya AKBP Warsinem dan Koordinator Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Jakarta Utara Joko Supriyanto, sedang *talk show* di Radio El-Shinta Jakarta, Rabu (18/6). *Talk Show* yang mendapatkan respon baik dari masyarakat ini merupakan bagian dari agenda sosialisasi penerapan aturan KAB.



Audiensi dengan KADIN – Direktur Operasi Suarmin Tionihar dan Direktur Keuangan Indrawan Sumantri (sisi kanan) melakukan audiensi dengan KADIN di Menara KADIN Jakarta, Senin (9/6). Audiensi merupakan bagian dari agenda sosialisasi penerapan aturan KAB, sekaligus meminta dukungan kepada KADIN dan para Asosiasi Industri Logistik dan Ekspedisi, tentang operasi kendaraan *overload* di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP
Periode 30 Juni 2014



Sumber : PT KSEI dan PT Raya Saham Registra

ANALISA SAHAM CMNP
Periode Januari - Juni 2014

Menguatnya IHSG di awal tahun turut memberikan dampak positif bagi Perseroan, saham CMNP pun secara stabil bergerak. Meskipun sempat terkoreksi di akhir Februari 2014 karena terjadi aksi profit taking di tengah positifnya IHSG dan bursa Asia.

Siklus pasar yang bergerak positif membuat saham CMNP kembali naik.

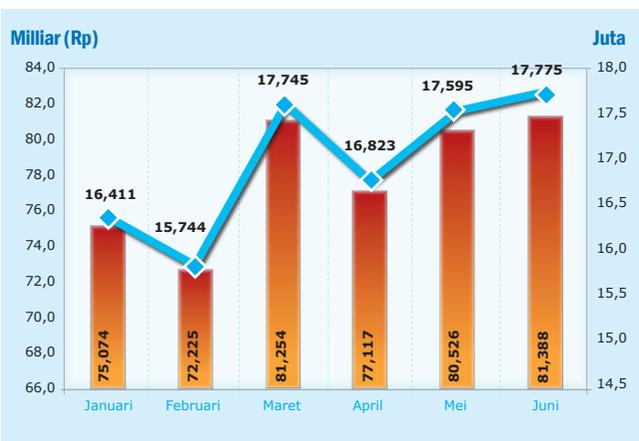
Kenaikan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp 402,43 miliar atau meningkat 4,38% dari Rp 385,52 miliar pada tahun sebelumnya membuat saham CMNP terus diminati oleh investor dan kembali memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham.

RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2014 yang diantaranya telah memutuskan untuk menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2012 dan tahun buku 2013 serta adanya pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 dan tahun buku 2013 telah memberikan gairah kepada para investor untuk kembali memburu saham Perseroan, hal tersebut terlihat pada bulan Juni 2014 saham Perseroan kembali berada pada harga tertinggi yaitu Rp 3.600 per lembar saham.

PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP (Rp)
Periode Januari - Juni 2014



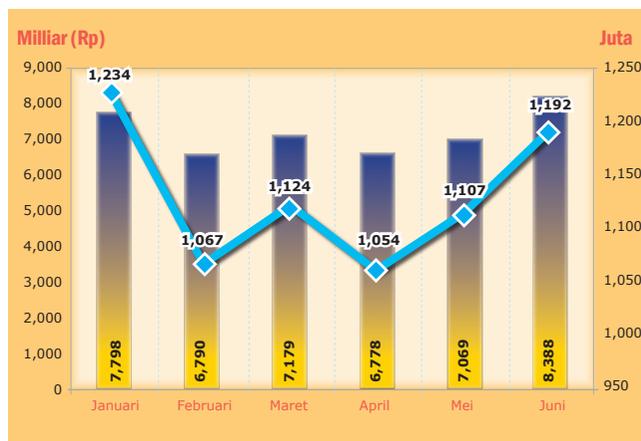
VOLUME LALU LINTAS JIUT & PENDAPATAN CMNP*
Periode Januari - Juni 2014



◆ Volume lalu lintas (Dalam Juta Kendaraan)
■ Pendapatan Tol (Dalam Miliar Rp)

JIUT: Tol Dalam Kota Jakarta
* Setelah revenue sharing

VOLUME LALU LINTAS & PENDAPATAN CMS
Periode Januari - Juni 2014



◆ Volume lalu lintas (Dalam Juta Kendaraan)
■ Pendapatan Tol (Dalam Miliar Rp)

Penertiban Kendaraan *Overload*

Wujudkan Pelayanan Optimal

Pertumbuhan perekonomian mendorong intensitas distribusi Kendaraan Angkutan Barang (KAB) kian tinggi, termasuk yang melintasi jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Sayangnya, minimnya informasi dan kesadaran untuk mematuhi aturan KAB, membuat banyak KAB bermuatan melebihi aturan (*overload*).

Menyikapi hal tersebut, sejak Mei 2014 CMNP melakukan Sosialisasi Penerapan Aturan KAB, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya. Berikut wawancara Redaksi WCM dengan Manajer Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan R. Bagus Medi Suarso.



Manajer Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan
R. Bagus Medi Suarso.

Seberapa banyak kendaraan *overload* yang melintas di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc?

Berdasarkan Laporan Akhir Pekerjaan Pengukuran Beban Kendaraan Bergerak pada ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Tahun 2012 oleh Puslitbang Jalan dan Jembatan Kementerian PU, telah terjadi pelanggaran Muatan Sumbu Terberat (MST) 10 ton hampir di seluruh jenis kendaraan truk. Bahkan hingga 78% kendaraan terindikasi *overload*. Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan, terlebih sejak berlakukannya peraturan waktu operasi KAB di Jalan Tol Dalam Kota Jakarta sejak November 2011, yang membuat rute KAB beralih ke ruas tol Cawang – Tj.Priok – Jembatan Tiga/Pluit. Dampaknya jumlah KAB yang melintas di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc meningkat tajam hingga 14,3% di 2011 dan 15,9% di 2012.

Bagaimana dan apa saja aturan KAB di Tol?

Seperti pengguna jalan di jalanan umum, pengguna jalan tol juga harus mematuhi UU No. 22/2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan. Dalam Pasal 169 ayat (1) disebutkan bahwa Pengemudi dan/atau Perusahaan Angkutan Umum Barang wajib mematuhi ketentuan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut, dimensi kendaraan dan kelas jalan. Selain itu, aturan mengenai larangan kendaraan *overload* masuk tol juga telah diatur dalam PP No.15/ 2005 Tentang Jalan Tol, dikatakan bahwa Badan Usaha berhak menolak masuknya dan/atau mengeluarkan pengguna jalan yang tidak memenuhi ketentuan batasan sumbu terberat.

Apa sanksi bagi pengemudi yang melanggar aturan tersebut?

Selain dapat dikeluarkan dari tol, berdasarkan UU Nomor 22/2009 Pasal 307, pengemudi yang melanggar ketentuan pada pasal 169 ayat (1) akan dipidana dengan pidana kurungan paling lama 2 bulan atau denda paling banyak Rp.500.000. Penindakan atas pelanggaran dilakukan oleh pihak yang berwenang,

yaitu Kepolisian dan Dinas Perhubungan.

Bagaimana batasan kendaraan disebut *overload* atau tidak?

Sesuai dengan aturan dan kekuatan jalan, muatan sumbu kendaraan atau tekanan roda dari 1 (satu) sumbu kendaraan terhadap jalan, tidak boleh lebih dari 10 ton. Aturan mengenai beban yang diperbolehkan diangkut oleh KAB, baik berdasarkan tiap sumbu (*axle*) atau pun jumlah beban yang diizinkan (JBI) telah termuat dalam buku KIR masing-masing kendaraan. Jadi, agar tidak *overload*, cukup ikuti aturan di buku KIR yang sudah ada.

Selain berat kendaraan, apa indikator lain dari kendaraan *overload*?

Selain memiliki beban muatan berlebih, tata cara pemuatan barang pada KAB juga sering tidak sesuai, seperti muatan barang melebihi volume dan dimensi kendaraan. Contoh truk yang mengangkut besi panjang, yang ukurannya jauh melebihi dari panjang truk. Atau truk yang muatannya melebihi tinggi badan truk dan tidak tertutup rapi. Hal tersebut tentu saja membahayakan bagi pengemudi lainnya. Secara kasat mata, kendaraan *overload* juga bisa terlihat dari laju kendaraannya yang lambat (<60 km/jam dalam kondisi lalu-lintas lancar), bahkan tak sedikit kendaraan yang sampai miring karena kelebihan beban muatan.

Apa dampak kendaraan *overload* di jalan tol?

Kendaraan *overload* kerap melaju sangat lambat dan kerap mengalami kerusakan, seperti ban pecah, baut ban copot dan as patah. Kondisi ini membuat jalanan menjadi macet. Tekanan berlebih terhadap jalan pada kendaraan *overload*, juga membuat daya tahan konstruksi jalan cepat menurun sehingga jalan lebih cepat rusak. Akibatnya, biaya pemeliharaan pun meningkat bahkan hingga empat kali lipat. Terlebih, 90% konstruksi jalan di Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc ini merupakan konstruksi jembatan

sehingga membutuhkan perawatan ekstra.

Bagaimana upaya CMNP melakukan penertiban kendaraan *overload*?

Dalam melakukan operasi penertiban kendaraan *overload*, CMNP bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian. Selama bulan Mei – Juni, kami telah melakukan 6 kali operasi dengan menimbang sekitar 137 kendaraan. Sebanyak 71% diantaranya atau 97 kendaraan terbukti *overload*. Operasi ini dilakukan di gerbang tol Tj.Priok 1 dan di KM 15 (Warakas). Dalam operasi ini belum diberlakukan penindakan dan baru diberikan surat pemberitahuan.

Mengenai beragam kegiatan sosialisasi, Tim WCM juga telah mewawancarai Sholahuddin selaku Asisten Manajer Sekper. Berikut kutipan wawancaranya.

Bisa dijelaskan mengenai program sosialisasi Penerapan KAB di tol CMNP?

Untuk mendukung program penertiban kendaraan *overload*, kami telah melakukan berbagai sosialisasi, seperti pemasangan spanduk di gerbang-gerbang tol mengenai larangan kendaraan *overload* masuk jalan tol serta pembagian *flyer* kepada para pengemudi KAB.

Sosialisasi yang lebih luas kami lakukan melalui media *briefing* pada 5 Juni lalu. Banyak wartawan yang terlihat antusias, bahkan tak sedikit dari mereka mengapresiasi program ini. Kami juga melakukan audiensi dengan Kadin dan para pengusaha logistik pada 9 Juni. Hal ini dilakukan agar aturan ini dapat dipahami langsung oleh para pelaku usaha. Bentuk sosialisasi lain adalah penyelenggaraan *talkshow* di Radio Elshinta pada 18 Juni dengan menghadirkan 3 nara sumber dari Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan CMNP.

”

Ada beberapa respon positif dari pelaku usaha, termasuk meminta penjelasan lebih detail mengenai aturan KAB. Mereka berharap proses penindakan bagi pelanggar dilakukan secara konsisten dan bebas pungli.

”

Bagaimana respon masyarakat, terhadap program sosialisasi ini?

Selama masa sosialisasi, kendaraan yang terbukti *overload*, baik pengemudi maupun perusahaan pemilik kendaraan diberikan surat pemberitahuan untuk tidak mengulanginya. Ada beberapa respon positif dari pelaku usaha, termasuk meminta penjelasan lebih detail mengenai aturan KAB. Mereka berharap proses penindakan bagi pelanggar dilakukan secara konsisten dan bebas pungli. Respon positif juga datang dari Kadin dan para pengusaha logistik. Mereka sepakat tentang bahaya kendaraan *overload*, dan berharap sosialisasi dilakukan lebih komprehensif dan melibatkan banyak pihak terkait.

Apa langkah yang akan dilakukan setelah sosialisasi?

Saat ini sosialisasi masih terus berjalan, seperti yang kami lakukan di PT Marga Mandalasakti dan PT Jakarta Lingkar Barat. Mereka merespon baik dan akan mengikuti program CMNP. Dalam waktu dekat, kami berharap ada dukungan dari pihak Asosiasi Tol Indonesia (ATI) untuk mendorong gerakan penertiban kendaraan *overload* di seluruh jalan tol, termasuk segera dilakukannya penindakan dan pemberian sanksi bagi mereka yang melanggar aturan KAB. (sol/res)



Operasi penimbangan beban muatan kendaraan angkutan barang

Frontliner Award

Penghargaan Garda Terdepan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) senantiasa berkomitmen untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jalan tol. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh garda terdepan yaitu para frontliner.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap mereka yang telah memberikan kinerja terbaik, perusahaan untuk pertama kalinya mengadakan Frontliner Award yang pemberian penghargaanannya dilaksanakan pada 11 Mei 2014 di Trans Studio Bandung. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penghargaan ini, berikut wawancara Redaksi WCM dengan Manajer Divisi SDM Ariswan.



Manajer Divisi SDM
Ariswan

Bisa dijelaskan apa itu Frontliner Award?

Frontliner Award adalah penghargaan yang diberikan CMNP kepada karyawan operasional lapangan. Apresiasi ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk memotivasi kerja karyawan agar terus meningkatkan kinerja, khususnya dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Apa latar belakang diadakan Frontliner Award?

Di industri jasa seperti jalan tol, *frontliners* memiliki peran yang strategis, karena keberadaannya merupakan representasi perusahaan. Mereka tentunya harus bisa melayani dengan baik semua pelanggan tanpa membedakan. Dengan adanya *Frontliner Award* diharapkan seluruh frontliner semakin menyadari peran penting mereka dalam operasional perusahaan.

Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan ini?

Frontliner Award bertujuan untuk menciptakan iklim kerja yang kompetitif dan kondusif bagi karyawan, yang dapat mendorong mereka memiliki pola pikir *improvement*, yaitu selalu melakukan perbaikan cara kerja dan produktivitas kerja. *Award* ini juga bertujuan agar karyawan mampu menjadi *role model* bagi karyawan lain sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang kian ketat serta harapan pelanggan yang kian tinggi.

Siapa saja yang bisa mengikuti Frontliner Award 2014?

Yang berhak mengikuti seleksi *Frontliner Award* tahun ini adalah karyawan di Direktorat Operasi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan pelayanan pengguna jalan tol, yaitu Petugas Pengumpul Tol, Kepala *Shift* Pengumpul Tol, Petugas Patroli Jalan Tol (PPJT), *Kashift* PPJT, Petugas Senkom, Petugas Pamtol, Petugas

Rescue, Teknisi dan Koordinator Pemeliharaan.

Berapa jumlah peserta yang mengikuti award dan berapa jumlah pemenangnya?

Jumlah peserta *Frontliner Award* 2014 hasil seleksi unit kerja sebanyak 54 orang. Setelah melewati seleksi tahap berikutnya, kemudian ditetapkan sebanyak 15 orang pemenang.

”
Award ini juga bertujuan agar karyawan mampu menjadi *role model* bagi karyawan lain sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang kian ketat serta harapan pelanggan yang kian tinggi.”

Apa saja kategori pemenang Frontliner Award dan siapa saja pemenangnya?

Kategori pemberian penghargaan kepada *frontliners* ditetapkan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Jabatannya. Berikut daftar pemenang *Frontliner Award* 2014 per kategori:

- *Best Service Ambassador* P&P, Juara I, II, dan III yaitu Ganggas TW, M Bisri Habib, dan R Suidiana
- *Best Service Ambassador* MPT (NSL) Juara I, II, dan III yaitu Dewi Susanti, Ino Sucipto dan Teguh Kukuh

- *Best Service Ambassador* MPT (HBR) Juara I, II, dan III yaitu Puspita Sari, Upik Rudi D dan Eko Arif C
- *Best Service Leader* P&P Juara I, II, dan III yaitu Mardiyono, Ali Subarkah dan Teguh Supriyono
- *Best Service Leader* MPT Juara I, II, dan III yaitu M Yamin, Gondo Sugiarto dan Widyo Sukamto

Apa hadiah yang diberikan bagi para pemenang?

Hadiah bagi pemenang *Best Service Ambassador* peringkat pertama Rp8 juta, peringkat kedua Rp 6 juta, dan peringkat ketiga Rp 4 juta. Sedangkan pemenang *Best Service Leader* peringkat pertama Rp 10 juta, peringkat kedua Rp 8 juta dan peringkat ketiga Rp 6 juta.

Siapa yang melakukan penjurian?

Tim penjurian terdiri dari pejabat unit kerja, pejabat Divisi SDM dan Konsultan LinkAce.

Bagaimana proses penilaiannya?

Ada tiga tahap penilaian untuk menetapkan pemenang. Tahap I, pejabat unit kerja melakukan seleksi awal untuk menetapkan sejumlah kandidat unit kerja. Kandidat yang terpilih selanjutnya diwajibkan mengikuti seleksi tahap II, yaitu tes tertulis meliputi *Service Competency*

Assessment (SCA) dan *People Value Added* (PVA). Mereka yang memenuhi syarat dalam tes tertulis kemudian mengikuti seleksi tahap III, yaitu wawancara panel untuk menentukan pemenang.

Apa saja kriteria penilaiannya?

Pada seleksi tahap I penilaian Pengumpul Tol dan Kashift Pultol didasarkan atas tingkat kehadiran, pemenuhan jam kerja dan tukar jadwal. Penilaian Pengumpul Tol juga mempertimbangkan hasil pendapatan tol mereka dan penilaian atasan langsung di lapangan. Sedangkan penilaian Kashift Pultol mempertimbangkan tingkat lalu-lintas per wilayah serta penilaian bawahan mereka. Berbeda dengan Divisi MPT, pada seleksi Tahap I Divisi P & P, penilaian dilakukan oleh atasan secara berjenjang berdasarkan pengamatan dari aspek *customer focus*, *attitude* dan *skill* di lapangan.

Pada tes tertulis SCA dan PVA, kandidat akan dinilai lebih lanjut sejauh mana kompetensi pelayanan yang dimiliki, termasuk nilai tambah personal mereka, baik yang tercermin pada *attitude*, *skill*, *knowledge* maupun kepemimpinan bagi para Kashift Pultol dan

Koordinator. Gambaran SCA dan PVA selanjutnya akan diuji kembali melalui wawancara panel untuk menentukan pemenang.

Bagaimana rencana penyelenggaraan *Frontliner Award* selanjutnya?

Sebagai program baru, penyelenggaraan *Frontliner Award* 2014 layak diapresiasi. Ke depan, penyelenggaraannya perlu dipersiapkan lebih matang, khususnya terkait dengan penggunaan standar pelayanan pelanggan serta pengembangan metodologi yang digunakan, sehingga hasilnya bisa lebih *fair* dan dapat dipertanggungjawabkan.

Apa harapan Bapak dengan diadakannya *Frontliner Award* ini?

Sebagai program operasional unggulan, penyelenggaraan *Frontliner Award* hendaknya disrespon baik dalam rangka meningkatkan SADAR LAYANAN di lingkungan CMNP. Karena itu saya berharap program ini mendapat dukungan penuh dari manajemen dan seluruh level pimpinan, untuk bersama-sama menjadikan *Service Excellence* tidak sebatas sebagai program, melainkan dapat dijadikan sebagai budaya bersama. (sol/ms)



Pembacaan ikrar para *frontliner* terbaik



Congratulations

Direksi CMNP mengucapkan selamat kepada pemenang *Frontliner Award 2014*.
Semoga prestasi tersebut dapat dipertahankan dan menjadi inspirasi bagi tumbuh
kembangnya budaya pelayanan prima di lingkungan CMNP Group.

Best Service Ambassador P&P



Juara I
Ganggas Tri Widodo



Juara II
M Bisri Habib



Juara III
R Sudiana

Best Service Ambassador MPT (NSL)



Juara I
Dewi Susanti



Juara II
Ino Sucipto



Juara III
Teguh Kukuh



Juara I
Puspita Sari



Juara II
Upik Rudi D



Juara III
Eko Arif C

Best Service Ambassador MPT (HBR)

Best Service Leader P&P



Juara I
Mardiyono



Juara II
Ali Subarkah



Juara III
Teguh Supriyono



Juara I
M Yamin



Juara II
Gondo Sugiarto



Juara III
Widyo Sukanto

Best Service Leader MPT



CMNP Gelar Uji Emisi Gratis

CMNP bekerjasama dengan AstraWorld dan Bengkel Auto 2000 Yos Sudarso menggelar kegiatan Uji Emisi Gratis, di rest area Gerbang Tol Tanjung Priok 1 (4-5/6). Acara yang dibuka oleh Novrizal Tahar Asisten Deputi Kementerian Lingkungan Hidup ini diikuti 959 kendaraan. Sebanyak 944 kendaraan dinyatakan lulus uji emisi, sementara 15 kendaraan lainnya tidak lulus.



CMNP Bagikan 850 Tas Ransel pada FAN

CMNP mendukung penyelenggaraan Forum Anak Nasional (FAN) 2014 di Sasono Langen Budoyo-TMII, Kamis (1/5). Event yang diikuti oleh 850 anak dari 33 provinsi ini, CMNP membagikan 850 tas ransel untuk peserta forum. Pada malam penutupan, Direktur CMNP Alex M Sumampow (kiri), turut hadir di Pasar Seni Ancol, Sabtu (3/5).



CMNP Bagikan 2.500 Paket Sembako Untuk Dhuafa

CMNP membagikan 2.500 paket sembako untuk para dhuafa yang berdomisili di sekitar koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Bantuan diserahkan Direksi melalui Wakil Walikota Jakarta Utara Tri Kurniadi di Gedung Citra Marga, Jum'at (18/7). Pada acara yang sama, CMNP juga menyerahkan bantuan dana pemeliharaan 33 masjid dan mushola serta bantuan dana sebesar Rp 50 juta kepada Bazis Jakarta Utara.



CMNP Tandatangani Nota Kesepahaman CSR

CMNP menandatangani Nota Kesepahaman dengan Dewan Pemerhati Kehutanan dan Lingkungan Tatar Sunda serta Yayasan Benteng Madani, di Trans Studio Bandung, Minggu (11/5). Kerjasama kemitraan CSR dalam upaya peningkatan dan optimalisasi hasil produksi pertanian di Jawa Barat ini berupa pendirian pusat pelatihan pertanian organik serta pendirian pusat penelitian dan peningkatan produksi pertanian organik.



CMNP Bantu Kids Corner di Kelurahan Warakas

CMNP memberikan bantuan sarana bermain anak, yang merupakan bagian dari fasilitas pelayanan masyarakat di kantor Kelurahan Warakas, Rabu (14/5). Bantuan berupa lemari es, Toshiba untuk ruang laktasi, karpet dan aneka mainan seperti permainan prosotan, papan tulis crayola, permainan golf mini, permainan basket mini dan kolam mandi bola.



CMNP Bagikan 1.000 Kain Batik untuk Lansia

CMNP membagikan 1.000 kain batik kepada para lansia pada acara Hari Lanjut Usia Nasional Ke-17 yang digelar Pemkot Jakarta Utara di Balai Samudra Ancol, Selasa (24/6). Acara yang dihadiri 1.000 orang lansia ini dibuka oleh Walikota Heru Budi Hartono dengan menyaksikan *Underwater Show*, dilanjutkan rekreasi lansia di Taman Impian Jaya Ancol.

Pencanangan Pembangunan Tol Antasari – Depok – Bogor

Memacu Proyek, Wujudkan Harapan

Oleh Resi Fahma G

Suasana kantor PT Citra Wassphutowa (CW) di Jalan Andara, Jakarta Selatan pada Rabu sore (7/5) terasa dingin. Bukan hanya karena seharian hujan deras mengguyur Jakarta Selatan, tapi juga karena kecemasan yang melanda seluruh insan CW. Bagaimana tidak, esok hari yaitu Kamis (8/5) akan dilakukan Pencanangan Pembangunan Tol Antasari – Depok – Bogor Tahap I, sementara lokasi pencanangan hingga menjelang dini hari tak kunjung rampung.

Dari ujung *handy talky* (HT) terdengar suara salah seorang tim yang ada di lapangan, "Tendanya belum bisa dipasang, hujannya deras sekali." Namun, dengan tenang Direktur Utama CW Tri Agus Riyanto meminta seluruh tim untuk memantau dan memastikan pekerjaan berjalan dengan baik. Beruntung, lokasi hajatan tak jauh dari kantor sehingga koordinasi lapangan mudah dilakukan.

Kesibukan tak berhenti sampai disitu, di pagi hari panitia masih harus mengurus dan memastikan segala

sesuatunya sudah siap, termasuk gladi resik MC. Akhirnya tibalah acara yang dinanti-nanti itu. Turut hadir Walikota Jakarta Selatan Syamsuddin Noor, Sekretaris Daerah Kota Depok Ety Suryahati, Dirjen Bina Marga Djoko Murjanto, serta Direksi dan Komisaris CW.

Tri Agus dalam sambutannya mengatakan, "dengan dimulainya pencanangan pembangunan jalan tol Antasari – Depok – Bogor Tahap I (Antasari – Sawangan) ini, menjadi pembuktian bagi seluruh pemegang saham CW bahwa proyek tersebut dapat segera direalisasikan pembangunannya sesuai rencana" ujarnya.

Usai agenda beberapa sambutan, sirine tanda pencanangan tol dimulai pun berbunyi. Kendaraan berat mengeruk-ngeruk tanah yang menandai awal pembangunan tol. Acara yang dipersiapkan dalam waktu kurang dari satu bulan ini pun akhirnya terlaksana dengan baik, berkat kerjasama tim yang solid.

Acara pencanangan tol adalah

langkah awal dan amanah untuk merealisasikan tol Antasari – Depok – Bogor. Jumlah karyawan CW memang hanya 23 orang. Namun, dengan kerjasama dan kinerja yang optimal, bukan tidak mungkin seluruh insan CW akan kembali bekerjasama menggelar acara yang lebih besar lagi, yaitu *ground breaking* tol, lalu dilanjutkan dengan peresmian tol.

Penghubung Tiga Kota

Jalan Tol Antasari – Depok – Bogor memiliki peran yang sangat penting dalam sistem jaringan jalan di Jakarta. Dalam video testimoni yang diputar di acara pencanangan, Direktur Jendral Bina Marga Djoko Murjanto sangat mendukung agar tol yang menghubungkan tiga kota ini segera terwujud. "Terlebih, jalan arteri yang saat ini ada sudah sangat padat," ujar Djoko.

Walikota Jakarta Selatan Syamsudin Noor mengatakan Tol Antasari – Depok – Bogor tak hanya



Pencanangan pembangunan Tol Antasari - Depok - Bogor

Dirjen Bina Marga Djoko Murjanto



berperan sebagai jalan alternatif, melainkan juga berperan penting selama proses pembangunan MRT karena akan membantu mengurangi kemacetan.

Senada dengan Syamsudin, Sekretaris Daerah Kota Depok Ety mengatakan banyaknya warga Depok yang bekerja di Jakarta membuat kebutuhan jalan penghubung antar dua kota ini sangat tinggi. "Jalan Sawangan dan Margonda yang menjadi jalur utama warga Depok menuju Jakarta sudah melebihi kapasitas, sehingga dibutuhkan jalan alternatif yang bisa menghubungkan Depok dengan Jakarta," ujar Ety. Dengan kehadiran Tol Antasari - Depok - Bogor ini, diharapkan masyarakat pun bisa memiliki waktu tempuh yang lebih efisien.

Pembangunan Tol Antasari - Depok - Bogor sendiri dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap I Antasari - Sawangan sepanjang 12 km dan tahap II Sawangan - Bojong Gede sepanjang 9,5 km. Hingga akhir Juli 2014 pembebasan lahan untuk tahap I sudah mencapai 70% dan diharapkan selesai di akhir tahun ini.

Dengan penuh komitmen, CW berupaya dan berharap tol Antasari -

untuk pembebasan lahan dan biaya konstruksi jalan tol sepanjang 12 km, termasuk dua jalur *interchange* besar, yaitu *interchange* yang menghubungkan jalan Tol Antasari - Depok dengan Jalan Tol JORR I (TB Simatupang) dan *interchange* yang menghubungkan Tol Antasari - Depok - Bogor dengan Tol JORR II di Krukut.

Selain itu, untuk menunjang operasional tol, perusahaan juga akan membangun jalan akses (jalan menuju gerbang tol) dan *frontage* (jalan umum di samping jalan tol) sepanjang 16 km. "Disamping mendorong interkoneksi wilayah, Jalan Tol Antasari - Depok - Bogor ini juga diharapkan turut menjadi jembatan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang dilintasinya," ujar Hari.

Harapan Besar CMNP

Tol ini merupakan tol yang begitu dinanti, bukan hanya oleh CW tetapi juga PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) sebagai pemegang saham mayoritas. Pasalnya, tol yang telah tertunda selama hampir 8 tahun ini diperkirakan mampu membukukan pendapatan besar bagi perusahaan.

Sawangan dapat mulai beroperasi di awal 2016. Sedangkan, tol Sawangan - Bojong Gede diharapkan dapat beroperasi sebelum tahun 2024.

Total investasi untuk membangun tol Antasari - Sawangan ini mencapai sekitar Rp3,4 triliun.

Direktur Keuangan CW Hari Sasongko mengatakan dana tersebut digunakan

Di tahun pertama beroperasi, Tol Antasari - Depok - Bogor diperkirakan bisa memperoleh pendapatan harian rata-rata Rp700 juta. Pendapatan ini setara dengan hampir 30% pendapatan CMNP pada Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta, yaitu rata-rata sekitar Rp2,3 miliar.

Dengan demikian, pendapatan CMNP di tahun 2016 diperkirakan naik 30% menjadi di atas Rp3 miliar per hari. Pertumbuhan pendapatan ini belum termasuk kenaikan tarif tol yang dilakukan setiap dua tahun sesuai dengan pemenuhan SPM, serta pertumbuhan jumlah kendaraan di wilayah Jabodetabek.

Setelah pembangunan Tol Antasari - Depok - Bogor Tahap I (Antasari - Sawangan) selesai, perusahaan akan melakukan pembangunan tol Tahap II (Depok - Sawangan) yang diharapkan rampung di 2023. Sehingga di tahun tersebut tol Antasari - Depok - Bogor sepanjang 21,5 km ini sudah dapat beroperasi secara penuh. Bahkan panjang tol ini kemungkinan akan lebih besar karena akan terkoneksi hingga Jalan tol Bogor *Outer Ring Road* (BORR).

Direktur Keuangan CMNP Indrawan Sumantri mengatakan pengoperasian Jalan Tol Antasari - Depok - Bogor secara penuh bisa memberikan kontribusi pendapatan yang sangat besar, bahkan sangat dimungkinkan suatu saat nanti pendapatan ruas jalan tol baru ini bisa menyamai pendapatan CMNP saat ini. Terlebih menurutnya, ruas Jalan Tol Antasari - Depok - Bogor ini nantinya akan dapat terkoneksi langsung dengan rencana Proyek Prakarsa Jalan Tol Bojong Gede - Yasmin - Ciawi yang telah di setujui oleh Menteri PU dan saat ini sedang dalam persiapan kelengkapan studi proyeknya.



Buka Puasa Gratis

Semangat Berbagi Manfaat

Oleh Muhammad Sonni

Semarak Ramadhan Citra Marga 1435 H telah usai digelar. Banyak cerita yang mengiringi pelaksanaan Buka Puasa Gratis kali ini. Mulai dari semakin beragamnya segmen kalangan masyarakat yang hadir, sisa sampah yang ternyata membawa berkah, hingga semakin dikenalnya CMNP oleh banyak orang sebagai satu-satunya perusahaan penyelenggara Buka Puasa Gratis. Apa pun cerita itu, yang terpenting adalah kehadiran CMNP dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar, sebagaimana selalu diamanatkan oleh para pendiri perusahaan ini.

Acara Buka Puasa Gratis tahun ini digelar sejak 30 Juni hingga 18 Juli 2014. Halaman depan Gedung Citra Marga terlihat berbeda, dari bulan-bulan biasanya. Tenda putih berukuran besar dipasang kokoh untuk mengakomodir kebutuhan aksi sosial yang melibatkan 4 *catering* (termasuk gerobak), puluhan *volunteer* dan ratusan warga dari berbagai strata dan usia, tanpa kecuali para pemakai jalan

yang hendak membatalkan puasanya.

Jam sudah menunjukkan pukul 16.00, kesibukan mulai terlihat. Para *vendor catering* mulai berdatangan dan langsung menyiapkan menu hidangan berbuka dibantu oleh para *volunteer*. Dengan cekatan mereka mengatur dan menata piring yang sudah terisi makanan di meja hidangan agar mudah untuk didistribusikan. Rata-rata tak kurang dari 700 porsi per hari telah disiapkan 4 *catering* dengan 4 macam menu yang berbeda. Sebagai variasi, menu yang disediakan pun berganti-ganti setiap harinya. Sebut saja nasi bebek, lontong sayur gomeh, nasi rames, tongkol rica, sate ayam, soto ayam dan masih banyak variasi menu lainnya.

Satu setengah jam telah berlalu. Pukul 17.30, tiga orang *volunteer* bergerak ke pinggir jalan untuk mengarahkan peserta buka puasa gratis. Para Satpam pun tak kalah sigap mengatur parkir yang memadati halaman gedung. Sementara itu sejumlah *volunteer*

lainnya siap mengarahkan peserta untuk menempati tempat duduk di area Buka Puasa Gratis yang telah disiapkan.

Mendekati detik-detik waktu berbuka, kesibukan para *volunteer* semakin bertambah, seiring semakin banyaknya peserta mendatangi lokasi berbuka. Dengan gesit dan cekatan mereka menghampiri barisan ratusan peserta, kemudian memberikan hidangan berbuka, nasi lengkap dengan lauk-pauknya.

Allahu Akbar, Allahu akbar, Adzan berkumandang. Para peserta segera membatalkan puasa dan menyantap dengan lahap hidangan buka puasa yang sudah mereka terima. Usai berbuka mereka berangsur-angsur meninggalkan lokasi, ada yang menuju masjid Nur Siti untuk menunaikan sholat maghrib, dan ada pula dari mereka yang langsung pulang atau melanjutkan perjalanan kembali ke rumah masing-masing.

Manfaat Bagi Semua Orang

Ramadhan tahun ini merupakan



ketigakalinya CMNP menggelar Buka Puasa Gratis. Manfaatnya pun semakin dirasakan oleh masyarakat. Rokayah warga Sunter bersama tiga anak kecilnya, adalah peserta tetap buka puasa gratis. Setiap harinya ia selalu datang lebih awal, agar dapat jatah kursi dan tentu saja menu berbuka yang diharapkannya. "Saya berterimakasih sekali kepada CMNP. Maklum pekerjaan bapaknya anak-anak nggak pasti ada, sehingga tidak selalu ada uang untuk beli makanan" ujar Rokayah.

Buka Puasa Gratis sejatinya memang diperuntukan bagi masyarakat yang kurang mampu. Namun, pada kenyataannya peserta yang hadir tak hanya dari kalangan yang tidak mampu, tapi juga kalangan yang tergolong mampu. Ya, dalam acara buka puasa gratis ini, kita bisa menemukan orang yang berpakaian rapi, necis, pakai blackberry keluaran terbaru, bahkan memakai mobil pribadi. Mereka tanpa rasa sungkan turut bergabung menikmati Buka Puasa Gratis, berbaur dengan tukang ojek, sopir, satpam, ibu rumah tangga, pengamen, pengemis dan masih banyak yang lain.

Manfaat buka puasa gratis ini, ternyata tidak hanya milik peserta berbuka, tetapi juga dirasakan oleh Roy, salah satu vendor penyedia hidangan berbuka. Pedagang soto yang membawa gerobak sotonya pada acara buka puasa gratis ini kembali dipercaya untuk ketiga kalinya. "Alhamdulillah masih dipercaya, nggak apa-apa porsi saya dikurangi

yang penting ada tambahan uang buat lebaran nanti," ujarnya.

Bahkan, sampah dari acara buka puasa ini juga menjadi berkah tersendiri bagi pemulung. Maemunah, seorang ibu dan dua anaknya, rutin mengais rezeki dari sisa sampah yang berserakan di lokasi berbuka. Mereka cekatan mengumpulkan dan memilah piring *sterofoam* dan gelas plastik untuk dijual. Tak hanya itu mereka juga mengais sisa-sisa makanan.

Ya..Buka Puasa Gratis memang bukan sekedar aksi sosial CMNP pada bulan Ramadhan, seperti halnya berbagi takjil di seluruh gerbang tol kepada pemakai jalan. Dengan manfaat yang dirasakan banyak orang, diharapkan perusahaan pun dapat memperoleh berkah dan keselamatan dalam menjalankan usaha. Kegiatan ini membuat CMNP tidak lagi hanya dikenal sebagai penyelenggara jalan tol, tetapi juga sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan layak dicontoh oleh perusahaan-perusahaan lainnya.



Belajar dari Piala Dunia

Oleh Erni Hernan Mardiana*



Demam piala dunia belum lama usai. Perhelatan akbar empat tahunan itu menjadi pesta terbesar dan dimeriahkan oleh jutaan masyarakat pencinta sepak bola seantero dunia. Gegap gempita tayangan sepak bola, seolah tanpa jeda. Semua stasiun TV berlomba unjuk gigi, tak hanya siaran langsung, siaran ulang, tapi aneka gosip para bintang sepak bola pun menjadi komoditi berita yang laris manis. Tak terkira berapa miliar bahkan triliun dana yang tergelontorkan untuk kepentingan agenda olahraga dunia paling fenomenal ini.

Turnamen sepakbola internasional Piala Dunia (FIFA World Cup) yang tahun ini digelar di Brazil, Amerika Selatan, tentu saja mengundang pecinta dan supporter fanatik tim nasional dari berbagai negara, untuk berbondong-bondong dan antusias mengunjungi Negeri Samba ini. Tak terkecuali, pecinta sepakbola asal Indonesia. Bahkan konon, ada WNI yang tinggal di Brazil berhasil mendapatkan hampir seluruh tiket pertandingan Piala Dunia. Mantap!

Berbeda dengan perhelatan sebelumnya, kali ini separuh pertandingan Piala Dunia bertepatan dengan bulan suci Ramadhan 1435 H (13 Juni s.d 14 Juli 2014). Namun, hal tersebut tak menyurutkan semangat menyaksikan pertandingan. Bahkan banyak umat muslim yang sengaja begadang sambil menunggu waktu

sahur, sehingga tak sedikit dari mereka merasa mengantuk pada jam kantor.

Tantangan lebih berat tentu dirasakan juga oleh para pemain sepak bola dunia yang beragama Islam, sebut saja Mesut Ozil (Jerman), Sami Khedira (Jerman) dan Yaya Toure (Pantai Gading Afrika) yang harus melewati *moment* Ramadhan kali ini dengan berjuang membela tim dan negaranya di ajang Piala Dunia. Terlebih jika harus bertanding dalam keadaan berpuasa. Hal ini bahkan dilakukan oleh sebagian besar pemain Nigeria yang memilih tetap berpuasa meski harus turun lapangan, seperti yang dilakukan oleh Ahmed Musa.

Yap!, Setiap perhelatan Piala Dunia memang selalu memiliki cerita tersendiri. Selain karena diselenggarakan bertepatan dengan bulan Ramadhan, Piala Dunia 2014, ternyata juga memberikan banyak pelajaran hidup.

Jerman misalnya, Tim Panser ini berhasil menjadi juara Piala Dunia untuk keempat kalinya usai mengalahkan Argentina di babak Final 14 Juli 2014 dengan skor 1-0. Kemenangan ini sekaligus menepis anggapan bahwa negara Eropa tidak akan berhasil menjadi juara Piala Dunia yang diselenggarakan di Amerika Selatan.

Bola memang bundar. Apapun bisa terjadi. Sebagaimana dialami oleh tim-tim unggulan dari Eropa

seperti Spanyol dan Portugal yang harus menelan pil pahit, tersingkir pada babak penyisihan. Begitu pula Inggris dan Italia yang harus tersingkir di fase grup. Hal ini berbeda dengan tim kuda hitam yang mampu memberikan banyak kejutan. Negara kecil seperti Kosta Rika dan Chile justru mampu melaju ke babak selanjutnya dan menyingkirkan tim-tim "raksasa".

Banyak pelajaran yang bisa kita petik pada piala dunia kali ini. Pertama, meski menjadi tim kecil dan tak diunggulkan, mereka tidak putus harapan. Karena dengan kerja keras, strategi mumpuni, dan soliditas tim, mereka mampu bertahan dan berprestasi. Kedua, jangan pernah merasa hebat dengan kekuatan dan kebesaran nama, karena jika terlena, bisa saja terjatuh dan tidak mampu mempertahankan apa yang pernah diraih. Ketiga, sehebat dan sekemilau apapun para bintang sepak bola, mereka juga hamba Tuhan, hamba Allah yang selayaknya taat menjalankan kewajibannya, bagaimanapun, dimanapun dan kapan pun mereka berada, termasuk dalam menjalankan kewajiban puasa Ramadhan. Salam sepak bola dan sampai jumpa pada Piala Dunia 2018 di Rusia.

* Penulis adalah Sekretaris Dewan Komisaris CMNP





Perencanaan Keuangan, Perluukah?

Oleh Hari Sasongko*

Anda pasti kenal petinju Mike Tyson. Konon selama karir adu jotosnya Mike Tyson bisa meraup duit setara Rp3,7 Triliun, tetapi kemudian bangkrut bahkan kelilit utang hingga setara Rp 420 Miliar. Artinya, bisa mengeruk duit triliunan tidak otomatis menjadikan seseorang kaya raya. Untuk itulah diperlukan perencanaan keuangan. Bagi siapa? Ya bagi siapa saja.

Waduh, perlu belajar ilmu keuangan yang njelimet dong. Oo tidak. Yang diperlukan adalah revolusi mental. Dalam konteks inilah THR tambahan berupa buku tabungan dari Dirut CMNP ibu Danty, jangan dilihat berapanya, tetapi tujuannya yaitu agar karyawan disiplin menabung alias hemat dalam penggunaan uang. Menabung sama halnya dengan merencanakan penggunaan uang, yaitu sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Lho, memang tidak boleh membeli yang diinginkan? Ya tentu saja boleh, tetapi setelah semua yang dibutuhkan sudah direncanakan dan ditunaikan dengan baik.

Itu semua tidak lepas dari prinsip ekonomi, bahwa sesungguhnya kebutuhan apalagi keinginan manusia tidak terbatas, tetapi sayangnya duit bisa terbatas. Hal ini berlaku bagi semua orang, baik kaya maupun miskin. Dengan pendapatan Rp 10 Juta bisa dibilang kaya, apabila pengeluarannya kurang dari itu. Sebaliknya dengan pendapatan Rp 100 Juta bisa dibilang miskin, apabila pengeluarannya lebih dari itu. Jadi kalau anda sudah bisa merevolusi mental dengan kemampuan membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan, maka anda sudah berada di lajur menuju orang kaya.

Bersyukurlah kita sebagai karyawan CMNP, karena setiap tahun gaji selalu naik. Tetapi jangan lupa dengan fakta, bahwa ada yang namanya inflasi dan eskalasi. Inflasi berarti nilai uang selalu turun, sedangkan eskalasi berarti harga barang dan jasa selalu meroket. Tetapi tahukah anda bahwa Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH),

ternyata turun terus?. Lho, kok bisa? Ya, apabila diukur dengan gram emas, maka BPIH tahun 1970 setara 380 gram emas, tetapi sekarang cukup dengan setara 80 gram emas. Berarti harus menabung emas dong? Betul, yaitu untuk jangka panjang. Di sisi lain kalau hanya menabung, jelas tidak mengejar, karena kenaikan BPIH selama 44 tahun tersebut dari 1970 ke 2014 setara dengan 12,8% per tahun selama 44 tahun. Mana ada tabungan bahkan deposito yang bisa memberi bunga sebesar itu selama 44 tahun?. Tetapi dengan pedoman 80 gram emas, kalau anda ingin melunasi BPIH 5 tahun lagi, maka anda cukup menabung sekitar 1,5 gram emas per bulannya. Ringan bukan?

Tahukah anda angsuran pinjaman Koperasi CMNP per bulan sekarang sudah menembus Rp 1 miliar. Semoga

memasuki masa pensiun yang pasti adalah kebutuhan hidupnya. Pensiun bisa dibilang sukses kalau tidak ada penurunan kualitas kehidupan, termasuk kemampuan menyekolahkan anak. Untuk inilah pensiun harus direncanakan dengan prinsip program pensiun manfaat pasti.

Tentu saja boleh memulai bisnis, sepanjang tidak bertentangan dengan aturan ke karyawan yang tertuang di dalam PKB, maupun bisnis pada umumnya. Tetapi jangan lupa bahwa tidak ada bisnis yang tidak berisiko. Untuk itu sebelum memulai bisnis, perkuat pondasi keuangan anda dalam hal perlindungan keuangan terutama dana darurat, pendidikan dan pensiun. Kemudian perkuat pilar keuangan anda dalam hal Perencanaan Keuangan, meliputi utang, zakat, investasi, kebutuhan rutin dst. Kalau rugi lalu berkurang kekayaan adalah

risiko wajar, tetapi jangan sampai berdampak rumah satu-satunya disita Bank.

Memisahkan harta antara suami dan istri tampaknya kurang lazim di keluarga Indonesia. Tetapi dalam Islam ini menyangkut hukum waris, karena status harta gono-gini berbeda dengan status harta pribadi suami atau istri, apabila salah satunya meninggal

dunia. Ada juga dampaknya di dalam bisnis apabila bisnis suami atau istri bangkrut, sehingga berdampak kepada harta gono-gini. Kalau suami sekedar menitipkan emas 1 kg kepada istri untuk disimpan, maka apabila suami meninggal sebagian dari emas 1 kg sebagai harta gono-gini tersebut ada yang harus diwariskan. Berbeda halnya apabila emas 1 kg memang dihibahkan suami untuk istri tercinta.

Akhirnya, Perencanaan Keuangan tidak hanya untuk perusahaan atau orang kaya. Perencanaan Keuangan diperlukan bagi semua karyawan eselon terbawah hingga teratas, yang apabila dilakukan lebih dini akan lebih baik daripada menunggu datangnya MPP.

**Penulis adalah Direktur Keuangan CW, Pengawas KCM, Dosen Kewirausahaan dan Ekonomi Teknik Universitas Jenderal Ahmad Yani, Cimahi*



Ferkuat pondasi keuangan anda dalam hal perlindungan keuangan terutama dana darurat, pendidikan dan pensiun.

saja pinjaman tersebut pinjaman produktif seperti untuk pendidikan, property dan pembelian aset lainnya. Lalu ada nggak rumus agar tidak sampai kelilit utang? Di dalam *Islamic Financial Planning*, urutannya adalah yang pertama bayar utang dengan batasan tidak lebih dari 30% dari pendapatan rutin bulanan. Kedua adalah bayar zakat dan ketiga adalah investasi. Urutan keempat barulah biaya kebutuhan hidup bulanan. Lalu beli HP model terbaru dimana? Ada di urutan terakhir, karena ini masuk kategori *Life Style*.

Bersyukur juga di CMNP kita memiliki program tabungan pensiun. Bahkan Divisi SDM juga memberikan pelatihan persiapan pensiun bagi yang akan pensiun 2 tahun lagi. Sayangnya program itu tergolong program pensiun iuran pasti, artinya yang pasti adalah iurannya. Padahal



Ali Zainal
Artis Sinetron & Presenter

“Sunan Bonang” yang Peduli Pendidikan Anak



Kehadiran artis sinetron dan presenter ternama Ali Zainal, menjadi magnet tersendiri dalam acara Launching Beasiswa Be-Star, sebuah program Anak Asuh Berprestasi besutan LAZ CMNP dan PKPU yang digelar di Masjid Nur Siti, Jumat (6/6).

Pembawaannya yang kalem dan terkenal di jagat hiburan Indonesia, membuat sebagian jama'ah yang baru saja melaksanakan sholat Jum'at enggan beranjak dari masjid. Barangkali mereka ingin menyaksikan pemeran Sunan Bonang pada serial TV “Wali Songo” ini dalam memandu acara.

Keterlibatannya dalam acara Beasiswa Be-Star dapat dibilang dadakan, karena 1 hari sebelum acara, pria tampan ini baru saja dihubungi oleh pihak panitia. Namun bukan halangan bagi presenter “Hafidz” Trans 7 ini untuk mengiyakannya. “Acaranya keren banget, anak asuh yang dipilih juga jelas, berdasar hasil survey. *Insyallah* bisa dipertanggungjawabkan” ujarnya.

Dibalik itu semua, ada kisah yang membuatnya begitu peduli terhadap pendidikan anak-anak. Teman sepermainannya dulu, harus berhenti sekolah hanya karena orang tuanya tidak punya biaya. Yang membuat penggemar *game point blank* ini terpukul, karena ia terlambat mengetahui. Dan pada saat Ali Zainal memintanya untuk kembali bersekolah, temannya itu sudah tidak mau lagi alias mutung.

Dari sinilah ayah dari Mikail ini bertekad untuk terus membantu institusi atau siapapun mereka yang peduli terhadap kelangsungan pendidikan anak, termasuk saat diminta LAZ CMNP menjadi MC, ia tak kuasa menolaknya. (ms)

Danu Suharmoko
 Staf Aset, Tapersip & K3 CMNP

Truk Militer Jadul



Keihlasan membuahkan kebaikan. Kalimat itu terpatri kuat di benak Danu Suharmoko. Ikhlas dalam bekerja dan membantu sesama, membuat bapak dari Denisyah (8) dan Farel (4) ini merasakan kepuasan batin. Keikhlasan itu pula yang mengantarkan anak ke-5 dari 6 bersaudara ini diberikan rizki yang tak disangka, yaitu sebagai salah satu penerima undian haji CMNP.

Kesediaan Danu menolong sesama selama ini, memang tak perlu diragukan. Lihat saja kala banjir melanda Perumahan Puri Nusaphala Jatiasih dan kantor CMNP. Ia gigih menolong rekan-rekannya tanpa pamrih.

Di perhelatan CSR CMNP, Rohis ataupun kegiatan Masjid, anak dari purnawirawan angkatan darat ini pun tak suka 'hitung-hitungan'.

Konon sifat mulianya itu diilhami oleh kisah kelahirannya. Dusia kandungan 7 bulan, Danu sudah minta lahir. Tak hanya prematur, Danu ternyata dilahirkan di atas truk militer jadul, saat ibunya Suyatmi dalam perjalanan menuju Puskesmas di sebuah desa terpencil, di kota Malang. Barangkali keburu lahir tersebut, karena jiwa penolong si kecil Danu sudah tak tertahankan. (as)

Dumasari Lumban Gaol
 Staf Keuangan CMNP

Bebas Antri di Bethlehem



Bisa berwisata religi ke Yordania, Yerusalem dan Kairo Mesir pada Maret 2014 lalu, tak terbayangkan oleh Dumasari Lumban Gaol. Perjalanan di 3 kota bersejarah itu adalah anugerah dan rizki yang diberikan Tuhan melalui CMNP. Karenanya, ibu dari Nikita (11), Sabrina (10) dan Philip (8) ini tak akan melupakan kebaikan manajemen CMNP.

Berangkat ke kota suci, tidak sendiri, tapi didampingi oleh Opung Ruth (mertua) dan Opung Lina (ibu kandung). Selain untuk mengasah keimanannya melalui ziarah di beberapa kota suci, wanita murah senyum ini ternyata juga meniatkan diri untuk mengawal dan melayani dua wanita berumur

yang dihormati dan dikasihinya itu.

Karena niat baiknya itu pula, Duma mengaku mendapatkan berbagai kemudahan, termasuk ketika harus antri panjang ziarah di tempat kelahiran Yesus di Bethlehem. Alhasil, siapa sangka Duma dan dua opungnya itu mendapatkan perlakuan istimewa dari Petugas, alias tak harus antri. (ms)



 **INSPIRASI**

Kisah Nyata dari Yaman

Untukmu Gaza

Kisah penderitaan orang-orang Gaza, akhir-akhir ini semakin menyeruak ke seluruh penjuru dunia. Hanya dalam enam belas hari sejak gempuran udara Israel di jalur Gaza 8 Juli lalu, setidaknya 678 warga Palestina tewas. Semua orang larut dalam kemarahan dan kebencian pada Israel. Bahkan lebih banyak dari mereka sedih dan sangat tersentuh ketika menyaksikan anak-anak kecil yang manis menjadi korban dari peluru dan bom gila Israel.

Tragedi mengharukan ini juga menimpa seorang wanita tua yang hidup menderita di salah satu desa di Yaman. Sama seperti orang lain, ia juga merasa sedih, tapi ia tak mau meneteskan air matanya. Suatu hari ia bertekad untuk membantu yang terbaik bagi rakyat Gaza. Ia ingin menyumbangkan satu-satunya 'aset' yang dimiliki, yaitu seekor sapi tua, yang sudah sakit-sakitan, kurus dan lemah.

Ia meninggalkan rumahnya dengan berjalan kaki menuju salah satu masjid di Yaman sambil menuntun sapi kesayangannya. Kebetulan, hari itu hari Jumat. Setibanya di halaman masjid, ia menjadi pusat perhatian jamaah, karena ia dan sapinya, tenang berdiri, tanpa malu, meski bermandi peluh karena terik matahari. Beberapa dari jamaah mengangguk, menggelengkan kepala dan bahkan tidak sedikit dari mereka tersenyum sinis melihatnya.

Waktu berlalu. Segera setelah semua jama'ah menyelesaikan sholat, wanita tua itu tiba-tiba bergegas dan menyeret sapinya menuju tepat

di depan pintu masjid. Ia tidak terpengaruh oleh jama'ah yang lalu-lalang berjalan keluar dari masjid yang menyaksikannya. Banyak dari mereka bahkan tetap tinggal dan ingin tahu apa yang akan dilakukan oleh wanita tua itu selanjutnya. Ketika Imam masjid keluar, wanita tua itu spontan berteriak: "Wahai Imam, saya mendengar kisah sedih rakyat Gaza. Saya orang miskin, tapi saya ingin membantu mereka. Mohon terimalah sapi ini untuk dibawa ke Gaza, berikanlah kepada orang-orang di sana.

satu sama lain. Semua pandangan tertuju pada wanita tua dan sapinya.

Wajah wanita tua itu mulai sayu, air matanya berlinangan, tapi ia masih pantang menyerah dan terus menatap sang Imam. Suasana pun menjadi hening terdiam. "Sudahlah, saya akan beli sapi itu 10.000 riyal dan kemudian uang itu akan disumbangkan kepada orang-orang Gaza" kata seorang jamaah. Tiba-tiba seorang pemuda lantang menawarkan saran yang lain. "Bagaimana jika kita semua memberikan tawaran tertinggi untuk membeli sapi itu, dan uangnya kita kirim ke Gaza?."

Ternyata gagasan pemuda itu diterima oleh banyak jamaah masjid.

Suasana halaman masjid menjadi bising dan hiruk pikuk, ketika tawaran jama'ah terus berlangsung, hingga akhirnya, sapi tua, kurus dan lemah milik wanita tua dan miskin itu dibeli dengan harga 500.000 riyal, sekitar 148.000 USD atau sekitar Rp 1,6 milyar.

Wanita tua itu jelas sangat gembira dan terharu. Sapinya akhirnya berguna juga. Ketika uang sudah terkumpul, seorang jamaah mendekatinya. "Ibu, imam telah memerintahkan kami untuk mengembalikan sapi ini kepadamu" ujarnya sambil menangis, karena kagum kepada wanita itu. Tanpa diduga, Allah telah mentakdirkan dan memudahkan niat wanita tua lagi miskin itu untuk membantu meringankan beban rakyat Palestina, sampai-sampai uang dalam jumlah besar bisa terkumpul untuk disumbangkan ke Gaza. Sementara pada saat yang sama, ia masih memiliki satu-satunya "aset" kesayangannya. *Subhanallah!*

(diolah dari shvoong.com)



Sang Imam-pun terkejut dan tertegun sejenak oleh permintaan wanita tua itu. "Bagaimana mungkin membawa sapi tua ke Gaza?" tanya Imam. "Tolong bawalah sapi ini ke Gaza. Hanya ini yang saya miliki. Saya benar-benar ingin membantu mereka" ujar wanita itu berulang kali. Imam itu masih enggan. Setiap jama'ah berbisik

RESENSI BUKU

Judul Buku : Admadinejad!
David di Tengah Angkara Goliath Dunia

Penulis : Muhsin Labib, Ibrahim Muharam,
Musa Kazhim, Alfian Hamzah

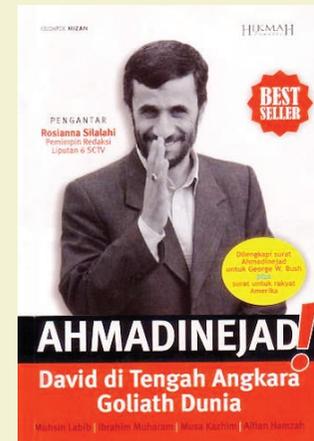
Buku ini membeberkan semua fakta-fakta sejarah negara yang bernama Iran –semenjak rezim monarki Syah Reza Pahlevi, revolusi Islam Imam Khomeini hingga saat ini– dengan Ahmadinejad di baliknya. Dijelaskan juga peran Ahmadinejad semasa revolusi, menjadi gubernur Ardabil dan walikota Teheran hingga menjadi presiden Republik Islam Iran.

Pribadinya adalah pemikir dan pejuang yang mempunyai sifat/watak kombinasi dari: sederhana, lugas, berani, keras, dan bertanggung jawab. Kekuasaannya digunakan secara bijaksana. Hampir tidak mempunyai kepentingan apapun kecuali semata-mata untuk kepentingan rakyat Iran. Keberaniannya melawan ketidakadilan global membuat dirinya disorot oleh semua pihak. Saya sendiri 'ngeri' membayangkan apabila memanggul peran seperti Ahmadinejad.

Prinsipnya yang kuat didukung wawasannya yang sangat luas nampak dari tulisan suratnya kepada

George W. Bush dan wawancaranya dengan Harian Der Spiegel Jerman. Sayang, tidak banyak dikupas mengenai peran Ahmadinejad sebagai kepala keluarga. Mungkin terkesan jadi selebritis jika banyak membahas wilayah kehidupan pribadinya. Namun jika ada, buku ini akan menjadi lebih komplet.

Sosok Ahmadinejad memang sungguh fenomenal; dianggap sebagai *ultrafundamentalis* yang berbahaya di satu pihak, namun dielu-elukan bak malaikat pelindung di pihak lainnya. Buku yang ringkas ini bisa menjadi rujukan bagi siapa saja yang ingin menyelami secara mendalam siapa sebenarnya diri yang memiliki nama kecil Mahmud Saborjihan. **(robbie)**



BUGAR

Rahasia Bugar Ala Jokowi

Menjalani hari-hari dengan jadwal yang padat tentu tak mudah. Apalagi aktivitas tanpa henti itu harus dijalani pria berusia 51 tahun ke atas. Namun Joko Widodo atau yang biasa disapa Jokowi mampu melahap berbagai kegiatan selama masa kampanye presiden dengan senyum khasnya.

Selama kampanye berlangsung Jokowi mengaku hanya tidur sekitar 2 atau 3 jam sehari. Namun kondisi calon presiden yang diusung PDIP ini masih terlihat bugar. Bahkan 2 ajudannya sudah duluan sakit karena tak kuasa mengikuti ritme kampanye yang sangat melelahkan.

Untuk menjaga kebugaran, ternyata Jokowi punya resep khusus dalam menjaga kondisi tubuhnya yaitu dengan mengasup semangkuk kacang ijo dicampur temulawak dan madu setiap pagi hari sebelum beraktivitas. Menurutnya temulawak mengandung curcuma yang terbukti berkhasiat menjaga stamina tubuhnya.

Selain mengkonsumsi temulawak dan madu, ada satu rahasia lagi yang membuat Jokowi selalu sehat luar dan dalam. Konon ia memiliki pikiran yang tenang, dingin dan jauh dari hal-hal negatif. Dia mengaku setiap pagi selalu memulai hari dengan pemikiran positif. Suggesti ini juga terbukti ampuh membuatnya tak pernah lelah dan selalu tersenyum melayani ratusan pendukungnya setiap hari. **(tempo.co)**



TAHUKAH ANDA

Melihat penampilan rambut Jokowi yang rapi dan terlihat habis dicukur, ternyata bukan karena ia hobi pergi ke salon. Untuk merapikan rambutnya, dia cukup memanggil tukang cukur asal Klender ke rumah dinasnya dengan bayaran Rp 50 ribu. Selain nggak suka cukur di salon, Jokowi juga nggak suka potong rambut di bawah pohon, karena menurut mantan Walikota Solo yang kini jadi calon Presiden RI ini, hasilnya tidak pernah memuaskan.

(beritasatu.com)



Di Final Piala Dunia 2014, Mario Goetze menjadi pahlawan Jerman setelah mencetak gol satu-satunya, sekaligus memastikan angkat trofi. Namun ternyata Goetze adalah pemain pengganti pertama yang berhasil mencetak gol di final Piala Dunia.

(merdeka.com)

INFO KITA



Beasiswa Be-Star – LAZ CMNP dan PKPU menggelar *Launching Program Beasiswa Be-Star* di Masjid Nur Siti (6/06). Beasiswa Be-Star senilai Rp. 258.000/anak/bulan ini merupakan alternatif baru sedekah bagi para calon orang tua asuh di lingkungan CMNP. Dengan mengikuti program ini, orang tua asuh tidak hanya membantu biaya pendidikan, pembinaan akhlaq, tapi sekaligus memberikan pembinaan ekonomi keluarga.



Yang baru dari PKB "Baru" – Setidaknya ada 6 hal baru kesepakatan terkait peningkatan kesejahteraan karyawan dalam PKB yang ditandatangani Kamis (26/7) yaitu jaminan kesehatan selama 1 tahun pasca pensiun, tunjangan cuti tambahan, pengambilan ASO pengobatan yang tidak terpakai, perubahan perhitungan lembur bagi peringkat 12 dari lumpsum menjadi normatif, kenaikan Insentif pultol dari 0,15% menjadi 0,16% serta kenaikan insentif Ramadhan bagi karyawan operasional dari nominal Rp 150.000 menjadi Rp 250.000. (Info lengkap, baca PKB 2014 – 1016)



Pemenang Lomba Desain Gerbang Tol – Sebagai bagian dari agenda HUT Ke-27 CMNP, Dewan Juri Lomba Desain Gerbang Tol 2014 telah menetapkan 3 karya desain terbaik I, II dan III yaitu Garuda Paduraksa (Yuvita A Meividhia – Divisi SDM), Resolusi Gerbang Helm (Sila Syahyudi – Divisi MPT) dan Hasta Brata (Suwasno – Divisi Teknik).



Peringatan Nuzulul Qur'an – CMNP, LAZ CMNP dan Rohnya CMNP menggelar Peringatan Nuzulul Qur'an di Masjid Nur Siti, Jum'at (18/7). Acara yang menghadirkan ustadz Syaqui MZ ini diikuti tidak kurang dari 300 peserta termasuk 150 anak asuh karyawan.

Musang SK-CMNP – SK CMNP kembali menggelar Musyawarah Anggota (Musang) yang ke VIII, bertempat di Palace Hotel Cipanas, Jum'at-Minggu (11-13/4). Musang yang diikuti 54 peserta mewakili masing-masing unit kerja ini diantaranya memutuskan Suherman Budi dan Edi Pramono menjadi Ketua dan Wakil Ketua SK-CMNP Periode 2014-2016.

Bantuan Dana Pendidikan Prestasi – Sesuai SK Direksi No. : 124/KPTS-KP.09/V/2014, CMNP memberikan kesempatan kepada anak karyawan yang berprestasi di sekolah atau perguruan tinggi untuk mendapatkan bantuan dana pendidikan prestasi. Pendaftaran tahun 2014 dibuka pada 15 Juli s.d. 15 Agustus 2014.

ALIH TUGAS

No	NAMA	JABATAN LAMA	UNIT KERJA	JABATAN BARU	UNIT KERJA	STATUS	TMT
1	Enizola	Kasi Remunerasi	SDM	Pjs. Kadep Remunerasi dan HI	SDM	Promosi	7 April 2014
2	Abdul Syukur	Senior Officer Hubungan Internal	Sekper	Pjs. Senior Auditor	SPI	Promosi	15 April 2014
3	Edy Widyanan	Asisten Manajer Teknik	Teknik	Pjs. Manajer Divisi Teknik	Teknik	Promosi	21 Mei 2014
4	Purwoko Edi N	Asisten Manajer TI	TI	Pjs. Manajer Biro TI	TI	Promosi	1 Juli 2014
5	Sofia Katili	Corporate Secretary Advisor	Sekper	Pjs. Manajer Divisi Umum	Umum	Promosi	1 Juli 2014
6	Erry Ponco C	Kasi Struktur dan Gerbang	P & P	Pjs. Kadep. Perenc. & Pengendalian	P & P	Promosi	1 Juli 2014
7	Amin Selolong	Koord. Elektrikal & Gerbang	P & P	Pjs. Kasi ME Gedung dan Radio Kom.	Umum	Promosi	15 Juli 2014
8	Suryadi	Staf Diklat	SDM	Pjs. Kasi Hubungan Industrial	SDM	Promosi	1 Agust 2014
9	M Yasin Hasan	Kasi Hubungan Industrial	SDM	Kasi Remunerasi	SDM	Rotasi	1 Agust 2014
10	Wawan M Kholid	Staf K3	Umum	Pjs. Senior Officer Hubungan Internal	Sekper	Promosi	1 Agust 2014

● TEKA-A

Wajah di Balik Meja

Ada yang datang, ada juga yang pergi. Itulah hukum alam yang tak bisa ditepis. Kisah ini berawal dari acara perpisahan Resi dengan rekan-rekannya di Divisi Sekper pada Selasa malam (15/7). Hari itu mereka baru saja lepas dinas sebagai *volunteer* acara Buka Puasa Gratis. Karena sengaja belum berbuka puasa, mereka langsung tancap gas menuju warung tenda bintang lima (harga kaki lima, rasa bintang lima) yaitu Ceribon Ayu Sea Food, Ancol.

Seperti biasa, trio Al, El dan Dul (nama samaran red) selalu saja bikin ulah. Kali ini korbannya adalah El yang punya Ibu suri kesayangan bernama Rita (nama samaran juga). Saat trio ganteng itu tiba duluan di tempat makan, Al dan Dul kompak minta El duduk di kursi sisi barat, dengan harapan bisa menyandingkan El dengan ibu surinya itu. Biar lebih hangat makannya, bisik Dul kepada bosnya Mirdad (nama samaran lagi).

Saat Rita bersama *crew* Sekper lain tiba, skenario itu nyaris gagal, karena Resi malah merapat duduk dengan El. Tak kurang akal, Al dan Dul bermain mata dengan Resi agar segera pindah kursi. Resi pun spontan paham. Dan nah.., Si Ibu Suri yang tadinya disamping kanan Resi, akhirnya tak bisa mengelak, harus duduk mesra bersama anak semata wayangnya El.

Melihat pemandangan itu, sontak *crew* Sekper tepuk tangan dan tertawa ngakak. Bukan karena melihat El dan ibu surinya yang salah tingkah saja, tapi kegelian justru dipicu oleh Si Dul yang menahan tawa dengan cara menyembunyikan wajahnya di balik meja. (sol)



● KUIS

Pertanyaan Kuis WCM Edisi 38

Sebutkan salah satu nama agenda Semarak Ramadhan Citra Marga 2014?

Pilihan Jawaban :

- Pagelaran Wayang Orang
- Pentas Seni Ramadhan
- Buka Puasa Gratis Untuk Umum

Cara Mengikuti Kuis

- Ketik (nama) spasi (perusahaan) spasi (jawaban kuis), kirim ke 0856 9492 8567 paling lambat 31 Agustus 2014. Contoh jawaban kuis Bayu CPI b, Artinya Pengirim SMS adalah Bayu dari PT CPI dengan pilihan jawaban "b" yaitu Pentas Seni Ramadhan
- Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali sms/edisi kuis

- Peserta Kuis adalah karyawan di lingkungan CMNP Group (CMNP, CPI, GI, CMS dan CW)
- Pemenang akan diumumkan pada WCM Edisi ke 39
- Tersedia 10 bingkisan menarik
- Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat diganggu gugat.

Pemenang Kuis WCM Edisi 37

Chairil Anwar (CMNP), Purwanto (CMNP), Abdul Haris (CMNP), Solihin (CMNP), Ahmad Rivai (CMNP), Ahmad Fitrianto (CMNP), Dedi Nurochman (CMNP), Andri (CPI), Eko cahyono (CPI), M. Nur Setiawan (GI). Hadiah dapat diambil di Redaksi, Divisi Sekper pada 21- 31 Agustus 2014.



Selamat Idul Fitri

1 Syawal 1435 H

**Minal Aidin Wal Faidzin
Mohon Maaf Lahir dan Batin**

